

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is influence of organization culture and job satisfaction on work motivation and performance of employees in LPFDT Waru Sidoarjo. To be able to answer these issues, data were collected from 62 respondents in this case the employee is in LPFDT teachers as well as the sample population using a questionnaire. The data were then analyzed using Analysis PLS (Partial Least Square). Variables used are the dependent variable (employee performance), the independent variables (work culture and job satisfaction) and the moderator variable (work motivation).

PLS analysis results show that using empirically proven organization culture and a significant positive effect on employee motivation with a positive coefficient 0.3658, job satisfaction proved significant and positive impact on employee motivation with a positive coefficient 0.4571, proven organization culture has a positive effect the performance of employees with a positive coefficient 0.9765, job satisfaction is not proven significant and positive impact on employee motivation and employee performance LPFDT.

Variables Organization Culture, Work Motivation and Job Satisfaction simultaneously able to explain the variance construct/variable Employee Performance by 96.83% (excellent). Variables Organization Culture and Job Satisfaction simultaneously able to explain the variance construct/variable Work Motivation and the remaining 53.1% .Motivational variables play a role in mediating the effect of job satisfaction on performance but not on the influence of organization culture on employee performance LPFDT.

Keywords : organization culture, job satisfaction, work motivation, employee performance (teacher)

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh budaya organisasi dan kepuasan kerja terhadap motivasi kerja dan kinerja karyawan pada LPFDT Waru Sidoarjo. Untuk dapat menjawab permasalahan tersebut, data dikumpulkan dari 62 responden karyawan dalam hal ini adalah guru-guru di LPFDT sebagai populasi sekaligus sampel dengan menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan Analisa PLS (*Partial Least Square*). Variabel yang digunakan yaitu Variabel dependen (kinerja karyawan), variabel independen (budaya kerja dan kepuasan kerja) dan variabel moderator (motivasi kerja).

Hasil analisis dengan menggunakan PLS menunjukkan bahwa secara empiris budaya organisasi terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi kerja karyawan dengan koefisien positif 0,3658, kepuasan kerja terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi kerja karyawan dengan koefisien positif 0,4571, budaya organisasi terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dengan koefisien positif 0,9765, kepuasan kerja tidak terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi kerja dan kinerja karyawan LPFDT.

Variabel budaya organisasi, motivasi kerja, dan kepuasan kerja secara simultan mampu menjelaskan variabel kinerja karyawan sebesar 96,83% (sangat baik). Variabel budaya organisasi dan kepuasan kerja secara simultan mampu menjelaskan variabel motivasi kerja sebesar 53,1%. Variabel motivasi berperan dalam memediasi pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja tetapi tidak pada pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan LPFDT.

Kata kunci : budaya organisasi, kepuasan kerja, motivasi kerja, kinerja karyawan (guru)